

EFEKTIFITAS PELAKSANAAN LAYANAN SISTEM INFORMASI SEKOLAH (SIFORLA) TERHADAP PENINGKATAN PELAYANAN PENDIDIKAN DI SMP NEGERI 22 SURABAYA

Farid Andriansyah¹

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pelaksanaan layanan sistem informasi sekolah di SMP Negeri 22 Surabaya, 2) layanan pendidikan di SMP Negeri 22 Surabaya, 3) peningkatan layanan pendidikan sebelum dan sesudah adanya pelaksanaan layanan sistem informasi sekolah di SMP Negeri 22 Surabaya. Jenis penelitian adalah statistik deskriptif yang dilakukan dengan metode observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Kemudian data dianalisa menggunakan rumus test "t" agar mendapatkan hasil penganalisaan data secara aktual dan mendalam sesuai dengan topik penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan SIFORLA terhadap peningkatan pelayanan pendidikan di SMP Negeri 22 Surabaya berjalan cukup efektif dan dapat meningkatkan layanan pendidikan khususnya layanan networking. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil perhitungan angket dengan rumus test "t" dengan nilai t_0 adalah 8,6 bila dibandingkan dengan taraf signifikan 5 % dan 1 % dengan $N = 26$ yakni 2,06 dan 2,78 maka nilai t_0 8,6 lebih besar dari taraf signifikansi 5 % dan 1 % ($2,06 < 8,6 > 2,78$).

Kata Kunci: Sistem Informasi Sekolah (SIFORLA), Layanan Pendidikan

Pendahuluan

Pada era modern seperti sekarang ini banyak terjadi perubahan-perubahan pada semua aspek kehidupan terutama pada bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Dari tahun ketahun pengembangan IPTEK sangatlah mengalami progres yang diharapkan dapat membawa dampak positif bagi kehidupan masyarakat terutama pada bidang Teknologi Informasi (TI). Salah satu kemajuan yang pesat dalam era ini adalah

¹Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya

semakin berkembangnya sistem informasi yang berbasis internet yang ditunjang dengan komputer.

Berkembangnya era informasi ditandai oleh beberapa karakteristik yaitu; 1) Teknologi informasi berperan sebagai inti utama, 2) Tenaga yang berpengatahuan sangat berperan, yakni pekerja yang mampu membuat, mendistribusikan serta menggunakan informasi.² Sistem informasi adalah suatu sistem manajemen organisasi baik secara majerial maupun secara strategi dalam menyediakan laporan yang diperlukan pihak luar.

Semakin berkembangnya sistem informasi tidak hanya berdampak pada bidang tertentu seperti saja seperti bidang bisnis, ekonomi, komunikasi dan lain sebagainya, tetapi perkembangan sistem informasi juga sangat berdampak pada bidang pendidikan. Pada bidang pendidikan peran sistem informasi sangat dibutuhkan demi tercapainya tujuan suatu lembaga pendidikan. Bagi lembaga pendidikan sistem informasi sangat berperan sebagai alat komunikasi organisasi lebih efisien dengan tujuan melayani pelanggan dan memuaskan pemilik lembaga pendidikan (*stakeholder*).³ Pendidikan bertujuan mencerdaskan kehidupan dan mengembangkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berbudi luhur, memiliki berbagi pengetahuan dan keterampilan yang memadai.

Sistem informasi merupakan sistem amanah yang harus dijaga dan disampaikan kepada pelanggan secara benar dan sistem informasi tidak bisa dipandang remeh, karena bagi lembaga sistem informasi sebagai alat penunjang kompetensi utama. Dalam perkembangannya di era modern seperti sekarang ini khususnya pada bidang pendidikan sistem informasi sebagai penunjang atau layanan kepada para pelanggan jika sebuah perusahaan/lembaga ingin mampu berkompetensi dalam pasar.⁴

Meningkatkan kinerja pendidikan dimasa yang akan datang memerlukan sistem informasi dan teknologi informasi yang tidak hanya berfungsi sebagai pendukung keberhasilan pendidikan, akan tetapi sebagai faktor utama dalam mendukung dunia pendidikan sehingga mampu bersaing dipasar global. Dengan pengetahuan yang diperoleh, lembaga pendidikan telah memunculkan konsep dan strategi baru dalam memberikan pelayanan yang baik pada pengguna jasa pendidikan yang

²M. Faisal. MT, *Sistem Informasi Manajemen Jaringan*, cet. I (Malang:UIN-Malang Press, 2008), hal. 47.

³Eti Rochayati dkk, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara 2010), hal. 75.

⁴M. Faisal. MT, *Sistem Informasi Manajemen Jaringan*, hal. 46.

kemudian diterapkan dalam praktik oleh beberapa lembaga pendidikan yang mempunyai peluang untuk memanfaatkan konsep dan strategi tersebut.⁵

Lembaga pendidikan harus dapat memahami dengan baik kebutuhan akan konsumen pendidikan yang makin kompleks terutama diikuti pengembangan teknologi informasi pada bidang pendidikan yang sangat pesat. Strategi yang paling tepat untuk meningkatkan mutu pelayanan pendidikan adalah memberikan layanan pendidikan yang sebaik mungkin dengan memfasilitasi pembelajaran dengan menggunakan infrastruktur teknologi, seperti fasilitas belajar berbasis internet dengan menggunakan alat komputer. Untuk memanfaatkan konsep dan strategi yang digunakan dalam memberikan mutu pelayanan pendidikan pada lembaga pendidikan berupa informasi. Maksud diterapkannya sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan adalah sebagai pendukung kegiatan fungsi manajemen.⁶

Aplikasi pengolahan informasi dalam berbagai bidang sering disebut dengan istilah MIS (*Management Information System*) atau SIM (*Sistem Informasi Manajemen*). Dalam lembaga pendidikan tingkat sekolah dinamakan program Sistem Informasi Sekolah (SIFORLA). SIFORLA merupakan bentuk informasi 2 (dua) arah antara pihak sekolah dengan siswa/orang tua siswa ataupun masyarakat luas yang dapat di akses melalui *website* dan SMS (khusus bagi pengguna operator telkomsel) untuk kartu AS, Halo dan Simpati. Dengan diluncurkan program SIFORLA ini diharapkan orang tua/siswa dan sekolah dapat lebih mudah berkomunikasi dalam waktu dan jarak yang tak terbatas. Informasi dapat di akses di rumah, di kantor, di luar kota, luar pulau, bahkan luar negeri baik melalui SMS maupun *website*.

Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang sangat pesat berdampak pada sistem pendidikan di Indonesia yang sedang meningkatkan mutu pendidikan. Indikator meningkatnya mutu pendidikan tidak hanya dilihat dari *output* hasil belajar siswa saja, tetapi juga meningkatnya mutu pelayanan sekolah kepada seluruh *stakeholder*.

Salah satu upaya meningkatnya mutu pelayanan pendidikan SMP Negeri 22 Surabaya meluncurkan program Sistem Informasi Sekolah (SIFORLA) pada tanggal 18 April 2009. SIFORLA diluncurkan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kepada peserta didik khususnya,

⁵Eti Rochaety, dkk, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, hal.85.

⁶T Hani Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta, 1999), hal. 23.

dan masyarakat pada umumnya sebagai bentuk komitmen sekolah yang telah memperoleh sertifikat ISO 9001:2008. Melalui program SIFORLA orang tua/siswa dapat mengakses informasi tentang: 1) Data Siswa, 2) Absensi Siswa, 3) Nilai Ulangan Harian, 4) Nilai Tengah Semester, 5) Nilai Rapor.⁷

SIFORLA yang diluncurkan di SMP Negeri 22 Surabaya pada tahap I ini merupakan program awal yang terus akan dikembangkan baik dari segi kualitas informasi, pelayanan, maupun tindak lanjut. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) pada lembaga pendidikan sangat dibutuhkan, karena dalam menghadapi persaingan global lembaga pendidikan dituntut untuk memberikan informasi lebih cepat, akurat dan nyaman yang merupakan bagian dari kualitas pelayanan, sehingga akan menjadi sebuah keunggulan bersaing (*competitive advantage*).⁸

Competitive advantage dapat dicapai lembaga apabila lembaga dapat memberikan jasa atau layanan sesuai dengan kebutuhan pelanggan sehingga pelanggan menjadi puas dengan layanan yang diberikan,⁹ selain pengguna jasa pendidikan juga puas dengan hasil yang didapatkan.

Mengenai layanan pendidikan dapat dimengerti sebagai jasa. Jasa merupakan aktivitas atau kepuasan yang ditawarkan untuk dijual. Jasa bukanlah barang berwujud yang bisa di konsumsi, tetapi jasa bisa dirasakan. Menurut William J. staton yang terdapat didalam bukunya Buchari Alma menyatakan bahwa jasa adalah sesuatu yang diidentifikasi secara terpisah, tidak berwujud, ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan. Jasa dapat dihasilkan dengan menggunakan benda-benda berwujud atau pun tidak berwujud.¹⁰

Jasa merupakan kombinasi antara *service operating system* dan *service edelivery*, agar itu semua dapat tercapai diperlukan adanya sistem informasi manajemen dalam dunia pendidikan yang lebih berorientasi pada manajemen jasa (*service management*). Oleh karena itu, fungsionalisasi manajemen lebih menekankan bagaimana sebuah jasa pendidikan dapat disajikan, disampaikan, dan digunakan oleh para pemakainya (pelanggan atau konsumen). Dengan catatan keputusan diambil berdasar pada sistem informasi yang akurat.

Lembaga pendidikan SMP Negeri 22 Surabaya ini diperuntukkan bagi siapa saja selama dia memiliki kelebihan khusus. Pemenuhan standar

⁷www.smpn22sby.com, diakses 02-05-12, 09.55 a.m.

⁸Eti Rochaeaty, dkk, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, hal. 15.

⁹Edward Sallis, *Total Quality Manajemen* (Jogjakarta: IRCisoD, 2006), hal. 6.

¹⁰Buchari Alma, *Pemasaran Strategik Jasa Pendidikan* (Bandung: Alfa Beta, 2003), hal. 2.

pelayanan dan mutu pendidikan adalah prioritas dari sekolah ini. Pelayanan pendidikan dan mutu sekolah ini akan menjamin siswa dapat bersaing dengan sekolah-sekolah internasional. Sekolah ini juga diharapkan dapat mengantisipasi program dan layanan pendidikan yang mampu bersaing dan bersanding dengan sekolah internasional serta handal dalam menghadapi era global maupun memenuhi tuntutan kebutuhan pembangunan lokal dan nasional.

Dhaka Wahyudi Kasubdit Kesiswaan Dinas Pendidikan Surabaya mengatakan bahwa sekolah unggul memiliki 4 indikator yakni kurikulum, Sumber Daya Manusia (SDM), sarana dan prasarana serta memiliki *networking*. Menurut Dhaka pada suarasurabaya.net, SIFORLA bisa menjadi bagian dari *networking* antara sekolah dan orang tua wali murid. Karena dalam SIFORLA, seluruh informasi bisa diketahui wali murid termasuk masyarakat luas.¹¹

Di SMP Negeri 22 Surabaya terdapat beberapa layanan pendidikan yang dapat diterima oleh pelanggan yakni: 1) Layanan pembelajaran/kurikulum, 2) Layanan kesiswaan, 3) Layanan humas, 4) Layanan sumber daya manusia, 5) Layanan sarana dan prasarana, 6) Layanan *networking*.

Sementara itu, Ahmad Yani wakil kepala sekolah SMP Negeri 22 Surabaya menjelaskan SIFORLA ini menjawab kebutuhan orangtua yang memiliki kesibukan sehingga kurang maksimal dalam memantau anaknya selama di sekolah. Dengan SIFORLA, orangtua bisa mengakses baik melalui SMS maupun *website*.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana pelaksanaan layanan sistem informasi sekolah di SMP Negeri 22 Surabaya?, 2) Bagaimana layanan pendidikan di SMP Negeri 22 Surabaya?, 3) Bagaimana efektifitas pelaksanaan layanan sistem informasi sekolah terhadap peningkatan pelayanan pendidikan di SMP Negeri 22 Surabaya ?

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian kuantitatif. Populasi yang penulis jadikan penelitian adalah siswa kelas IX yang berjumlah 268 siswa. sedangkan sampel dalam penelitian ini menggunakan yaitu *survey*

¹¹Disampaikan pada saat meresmikan Sistem Informasi Sekolah (SIFORLA) SMP Negeri 22 Surabaya, Sabtu (18/04/09), <http://suarasurabaya.net.siforla.htm>, 02-05-12, 10.55 a.m.

sampel, karena populasinya lebih dari 100 penulis mengambil 10% dari jumlah siswa kelas IX yang berjumlah 268 siswa berjumlah 27 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara (*interview*), dokumentasi dan angket dengan menggunakan skala pengukuran likert. Analisis data yang digunakan yaitu metode Tes "t" dengan rumus: $t_0 = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$

MD = Mean of Difference Nilai Rata-rata Hitung dari beda/selisih antara skor Variabel I dan skor Variable II, yang dapat diperoleh dengan rumus:

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

$\sum D$ = Jumlah Beda/Selisih antara Skor Variable I (variable X) dan Skor Variable II (variable Y), dan D dapat diperoleh dari dengan rumus: $D = X - Y$

N = Number of cases = Jumlah subjek yang kita teliti.

SE_{M_D} = Standard Error (standar kesesatan) dari Mean of Difference yang dapat diperoleh dengan rumus: $SE_{M_D} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$

SD_D = Deviasi standar dari perbedaan antara Skor Variabel I dan Skor

Variabel I, yang dapat diperoleh dengan rumus: $SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$

N = Number of cases

Hasil Penelitian dan Analisis Data

Gambaran Pelaksanaan Layanan Sistem Informasi Sekolah (SIFORLA) di SMP Negeri 22 Surabaya

Tabel 1. Hasil angket dari operator SIFORLA di SMP Negeri 22 Surabaya

No Responden	No Soal										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	5	4	4	4	4	4	5	3	5	42
2	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	42
Total	9	9	8	8	8	7	9	9	7	10	84

Setelah mengetahui hasil angket pelaksanaan layanan Sistem Informasi Sekolah (SIFORLA) di SMP Negeri 22 Surabaya, maka selanjutnya memprosentasekan tiap-tiap item. Data selengkapnya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Bagaimana pelaksanaan layanan SIFORLA di SMP Negeri 22 Surabaya

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
A	Sangat baik	2	1	50%
B	Baik		1	50%
C	Cukup baik			
D	Tidak baik			
E	Sangat tidak baik			
Jumlah			2	100%

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa ada 1 responden (50 %) menjawab sangat baik tentang pelaksanaan layanan SIFORLA di SMP Negeri 22 Surabaya, dan 1 (50%) responden lainnya menjawab baik tentang pelaksanaan layanan siforladi SMP Negeri 22 Surabaya.

Tabel 3. Apakah layanan SIFORLA mudah diakses oleh pengguna

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
A	Sangat mudah	2	1	50%
B	Mudah		1	50%
C	Cukup mudah			
D	Tidak mudah			
E	Sangat tidak mudah			
Jumlah			2	100%

Dari tabel 3 ini dapat di ketahui bahwa ada 1 (50%) responden yang menjawab sangat mudah mengakses layanan SIFORLA di SMP Negeri 22 Surabaya dan 1 responden lainnya (50%) menjawab mudah mengakses layanan SIFORLA di SMP Negeri 22 Surabaya.

Tabel 4. Apakah anda selalu memperbaiki kualitas layanan SIFORLA

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
A	Sangat sering	2		
B	Sering		2	100%
C	Cukup sering			
D	Tidak pernah			
E	Sangat tidak pernah			
Jumlah			2	100%

Dari tabel 4 ini dapat di ketahui bahwa ada 2 (100%) responden yang menjawab sering memperbaiki kualitas layanan SIFORLA di SMP Negeri 22 Surabaya.

Tabel 5. Apakah siswa SMP Negeri 22 Surabaya selalu mengakses layanan SIFORLA

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
A	Sangat sering	2		
B	Sering		2	100%
C	Cukup sering			
D	Tidak pernah			
E	Sangat tidak pernah			
Jumlah			2	100%

Dari tabel 5 ini dapat di ketahui bahwa ada 2 (100%) responden yang menjawab siswa sering mengakses layanan SIFORLA di SMP Negeri 22 Surabaya.

Tabel 6. Menurut anda, apakah layanan SIFORLA mampu menarik perhatian siswa untuk menggunakannya

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
A	Sangat mampu	2		
B	Mampu		2	100%
C	Cukup mampu			
D	Tidak mampu			
E	Sangat tidak mampu			
Jumlah			2	100%

Dari tabel 6 ini dapat di ketahui bahwa ada 2 (100%) responden yang menjawab layanan SIFORLA mampu menarik perhatian siswa di SMP Negeri 22.

Tabel 7. Menurut anda, apakah layanan SIFORLA berdampak pada meningkatnya mutu pendidikan

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
A	Sangat meningkat	2		
B	Meningkat		1	50%
C	Cukup meningkat		1	50%
D	Tidak meningkat			
E	Sangat tidak meningkat			
Jumlah		2	100%	

Dari tabel 7 dapat diketahui bahwa ada 1 responden (50 %) menjawab meningkatkan mutu pendidikan dari adanya layanan SIFORLA di SMP Negeri 22 Surabaya, dan 1 (50%) responden lainnya menjawab cukup meningkatkan mutu pendidikan dari adanya layanan SIFORLA di SMP Negeri 22 Surabaya.

Tabel 8. Apakah layanan SIFORLA mampu memberikan fasilitas layanan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
A	Sangat mampu	2	1	50%
B	Mampu		1	50%
C	Cukup mampu			
D	Tidak mampu			
E	Sangat tidak mampu			
Jumlah		2	100%	

Dari tabel 8 dapat diketahui bahwa ada 1 responden (50 %) menjawab sangat mampu memberikan fasilitas layanan informasi dengan adanya layanan SIFORLA di SMP Negeri 22 Surabaya, dan 1 (50%) responden lainnya menjawab mampu memberikan fasilitas layanan informasi dengan adanya layanan SIFORLA di SMP Negeri 22 Surabaya.

Tabel 9. Bagaimana menurut anda tentang keefektifan layanan SIFORLA di SMP Negeri 22 Surabaya

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
A	Sangat efektif	2	1	50%
B	Efektif		1	50%
C	Cukup efektif			
D	Tidak efektif			
E	Sangat tidak efektif			
Jumlah		2		100%

Dari tabel 9 dapat diketahui bahwa ada 1 responden (50 %) menjawab sangat efektif layanan SIFORLA di SMP Negeri 22 Surabaya, dan 1 (50%) responden lainnya menjawab layanan SIFORLA efektif di SMP Negeri 22 Surabaya

Tabel 10. Menurut anda, apakah layanan SIFORLA sudah maksimal

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
A	Sangat maksimal	2		
B	Maksimal		1	50%
C	Cukup maksimal		1	50%
D	Tidak maksimal			
E	Sangat tidak maksimal			
Jumlah		2		100%

Dari tabel 10 dapat diketahui bahwa ada 1 responden (50 %) menjawab sangat maksimal layanan SIFORLA di SMP Negeri 22 Surabaya, dan 1 (50%) responden lainnya menjawab layanan SIFORLA maksimal di SMP Negeri 22 Surabaya.

Tabel 11. Apakah layanan SIFORLA mampu meningkatkan layanan pendidikan di SMP Negeri 22 Surabaya

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
A	Sangat Mampu	2	2	100%
B	Mampu			
C	Cukup mampu			
D	Tidak mampu			
E	Sangat tidak mampu			
Jumlah		2		100%

Dari tabel 11 ini dapat di ketahui bahwa ada 2 (100%) responden yang menjawab layanan SIFORLA sangat mampu meningkatkan layanan pendidikan di SMP Negeri 22 Surabaya. Dari hasil angket di atas dapat diketahui prosentase dari masing-masing alternatif jawaban yaitu :

Tabel 12. Hasil Prosentase Pelaksanaan Layanan SIFORLA

NO	%										Total	Rata-rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
A	50%	50%	-	-	-	-	50%	50%	-	100%	300%	30%
B	50%	50%	100%	100%	100%	50%	50%	50%	50%	-	600%	60%
C	-	-	-	-	-	50%	-	-	50%	-	100%	10%
D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
E	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1000%	100%

Sedangkan untuk menganalisa pelaksanaan layanan Sistem Informasi Sekolah (SIFORLA) di SMP Negeri 22 Surabaya penulis menggunakan rumus prosentase dan untuk itu terlebih dahulu dicari prosentasenya jawaban "b" karena merupakan jawaban ideal.

Kemudian untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan persentase tersebut, penulis menetapkan standar sebagai berikut:¹²

1. 76%-100% : Tergolong Baik
2. 56%-75% : Tergolong Cukup
3. 40%-55% : Tergolong Kurang Baik
4. Kurang dari 40% : Tergolong Tidak Baik.

Setelah itu penulis mengambil atau memilih frekuensi jawaban alternatif yang ideal sebagai kesimpulannya. Dari hasil angket dapat diketahui jumlah prosentase ideal yaitu 600% dari jumlah sebanyak 10 item, adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{600}{10} = 60$$

Berdasarkan standart yang telah penulis tetapkan, maka nilai 60% tergolong cukup, karena berada diantara 56% -75%.Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan layanan SIFORLA di SMP Negeri 22 Surabaya tergolong cukup efektif.

¹² Suharsimi Arikunto, *Dasar dan Teknik Penelitian* hal. 131

Gambaran Layanan Pendidikan di SMP Negeri 22 Surabaya

Tabel 13. Hasil angket siswa tentang layanan pendidikan di SMP Negeri 22 Surabaya

No Responden	No Soal										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	4	3	5	3	5	4	4	40
2	4	5	4	3	3	4	3	4	3	5	38
3	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	44
4	4	5	4	3	4	3	4	5	4	4	40
5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	41
6	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	46
7	5	4	5	4	4	5	3	4	4	3	41
8	5	5	4	3	4	3	4	4	5	4	41
9	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	43
10	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	39
11	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	42
12	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
13	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	41
14	4	5	4	5	4	3	3	3	5	4	40
15	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	44
16	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42
17	5	4	5	4	3	4	4	5	3	4	41
18	4	3	5	5	4	4	4	3	5	4	41
19	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	44
20	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	40
21	4	4	5	4	3	4	3	4	5	5	41
22	5	4	4	5	5	3	3	4	4	4	41
23	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	44
24	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	44
25	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	42
26	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	43
27	4	3	5	4	3	4	3	3	3	5	37
Total	117	111	120	112	109	111	105	110	111	115	1121

Analisis Data Layanan Pendidikan di SMP Negeri 22 Surabaya

Setelah mengetahui hasil angket siswa tentang gambaran atau tentang layanan pendidikan di SMP Negeri 22 Surabaya, selanjutnya dapat diprosentasekan tiap-tiap item. Adapun data selengkapnya sebagai berikut:

Tabel 14. Bagaimana kondisi layanan pendidikan di SMPN 22 Surabaya

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
A	Sangat baik	27	9	33%
B	Baik		18	67%
C	Cukup baik			
D	Tidak baik			
E	Sangat tidak baik			
Jumlah			27	100%

Dari tabel 14 ini dapat diketahui bahwa ada 9 responden (33%) yang terdiri dari siswa SMP Negeri 22 Surabaya menjawab bahwa layanan pendidikan sangat baik, dan 18 responden (67%) menjawab baik, berarti jumlah keseluruhan adalah 27 responden (100%).

Tabel 15. Apakah layanan pendidikan di SMP Negeri 22 Surabaya sudah memenuhi standar nasional pendidikan

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
A	Sangat memenuhi	27	6	22%
B	Memenuhi		18	67%
C	Cukup memenuhi		3	11%
D	Tidak memenuhi			
E	Sangat tidak memenuhi			
Jumlah			27	100%

Dari tabel 15 ini dapat diketahui bahwa ada 6 responden (22%) yang terdiri dari siswa SMP Negeri 22 Surabaya menjawab bahwa layanan pendidikan sangat memenuhi dan 18 responden (67%) menjawab memenuhi, sedangkan 3 responden (11%) menjawab cukup memenuhi. Ini dari semua keseluruhan yang berjumlah 27 responden (100%).

Tabel 16. Bagaimana keadaan layanan pendidikan sumber daya manusia di SMP Negeri 22 Surabaya

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
A	Sangat baik	27	12	44%
B	Baik		15	56%
C	Cukup baik			
D	Tidak baik			
E	Sangat tidak baik			
Jumlah			27	100%

Dari tabel 16 ini dapat diketahui bahwa ada 12 responden (44%) yang terdiri dari siswa SMP Negeri 22 Surabaya menjawab bahwa layanan pendidikan sumber daya manusia sangat baik, dan 15 responden (56%) menjawab baik, berarti jumlah keseluruhan adalah 27 responden (100%).

Tabel 17. Bagaimana keadaan layanan pendidikan sarana dan prasarana di SMP Negeri 22 Surabaya

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
A	Sangat baik	27	7	26%
B	Baik		17	63%
C	Cukup baik		3	11%
D	Tidak baik			
E	Sangat tidak baik			
Jumlah			27	100%

Dari tabel 17 ini dapat diketahui bahwa ada 7 responden (26%) yang terdiri dari siswa SMP Negeri 22 Surabaya menjawab bahwa layanan pendidikan sarana dan prasarana sangat baik dan 17 responden (63%) menjawab baik, sedangkan 3 responden (11%) menjawab cukup baik. Ini dari semua keseluruhan yang berjumlah 27 responden (100%).

Tabel 18. Bagaimana keadaan layanan pendidikan kurikulum di SMP Negeri 22 Surabaya

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
A	Sangat baik	27	7	26%
B	Baik		14	52%
C	Cukup baik		6	22%
D	Tidak baik			
E	Sangat tidak baik			
Jumlah			27	100%

Dari tabel 18 ini dapat diketahui bahwa ada 7 responden (26%) yang terdiri dari siswa SMP Negeri 22 Surabaya menjawab bahwa layanan pendidikan kurikulum sangat baik dan 14 responden (52%) menjawab baik, sedangkan 6 responden (22%) menjawab cukup baik.

Tabel 19. Bagaimana keadaan layanan kesiswaan di SMP N 22 Surabaya

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
A	Sangat baik	27	7	26%
B	Baik		16	59%
C	Cukup baik		4	15%
D	Tidak baik			
E	Sangat tidak baik			
Jumlah			27	100%

Dari tabel 19 ini dapat diketahui bahwa ada 7 responden (26%) yang terdiri dari siswa SMP Negeri 22 Surabaya menjawab bahwa layanan pendidikan kesiswaan sangat baik dan 16 responden (59%) menjawab baik, sedangkan 4 responden (15%) menjawab cukup baik.

Tabel 20. Bagaimana keadaan layanan *networking* di SMP N 22 Surabaya

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
A	Sangat baik	27	5	18%
B	Baik		14	52%
C	Cukup baik		8	30%
D	Tidak baik			
E	Sangat tidak baik			
Jumlah			27	100%

Dari tabel 20 ini dapat diketahui bahwa ada 5 responden (18%) yang terdiri dari siswa SMP Negeri 22 Surabaya menjawab bahwa layanan pendidikan *networking* sangat baik dan 14 responden (52%) menjawab baik, sedangkan 8 responden (30%) menjawab cukup baik. Ini dari semua keseluruhan yang berjumlah 27 responden (100%).

Tabel 21. Bagaimana keadaan layanan humas di SMP N 22 Surabaya

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
A	Sangat baik	27	7	26%
B	Baik		15	56%
C	Cukup baik		5	18%
D	Tidak baik			
E	Sangat tidak baik			
Jumlah			27	100%

Dari tabel 21 ini dapat diketahui bahwa ada 7 responden (26%) yang terdiri dari siswa SMP Negeri 22 Surabaya menjawab bahwa layanan humas sudah berjalan sangat baik dan 15 responden (56%) menjawab baik, sedangkan 5 responden (18%) menjawab cukup baik. Ini dari semua keseluruhan yang berjumlah 27 responden (100%).

Tabel 22. Apakah anda puas dengan keadaan layanan Pendidikan di SMP Negeri 22 Surabaya

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
A	Sangat memuaskan	27	8	30%
B	Memuaskan		14	52%
C	Cukup memuaskan		5	18%
D	Tidak memuaskan			
E	Sangat tidak memuaskan			
Jumlah			27	100%

Dari tabel 22 ini dapat diketahui bahwa ada 8 responden (30%) yang terdiri dari siswa SMP Negeri 22 Surabaya menjawab bahwa keadaan layanan pendidikan sangat memuaskan dan 14 responden (52%) menjawab memuaskan, sedangkan 5 responden (18%) menjawab cukup memuaskan. Ini dari semua keseluruhan yang berjumlah 27 responden (100%).

Tabel 23. Apakah pihak sekolah memperhatikan mutu layanan pendidikan di SMP Negeri 22 Surabaya

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
A	Sangat memperhatikan	27	8	30%
B	Memperhatikan		18	66%
C	Cukup memperhatikan		1	4%
D	Tidak memperhatikan			
E	Sangat tidak memperhatikan			
Jumlah			27	100%

Dari tabel 23 ini dapat diketahui bahwa ada 8 responden (30%) yang terdiri dari siswa SMP Negeri 22 Surabaya menjawab bahwa pihak sekolah sangat memperhatikan dan 18 responden (66%) menjawab memperhatikan, sedangkan 1 responden (4%) menjawab cukup memperhatikan.

Dari hasil angket dapat diketahui jumlah prosentase ideal yaitu 590% dari jumlah sebanyak 10 item, adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{59}{10} = 5,9$$

Berdasarkan standart yang telah penulis tetapkan, maka nilai 5,9 tergolong cukup, karena berada diantara 5,0 - 7,5, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa layanan pendidikan di SMP Negeri 22 Surabaya tergolong cukup baik.

Keadaan Layanan Pendidikan Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan Layanan Sistem Informasi Sekolah (SIFORLA)

Tabel 24. Daftar hasil angket layanan pendidikan sebelum pelaksanaan SIFORLA

No Responden	No Soal										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	3	5	4	5	3	2	3	4	3	36
2	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	39
3	4	4	5	4	5	3	2	4	3	3	37
4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	5	34
5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	2	37
6	4	4	3	4	3	3	4	5	3	4	37
7	4	4	5	4	4	3	3	4	3	4	38
8	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	35
9	3	3	4	5	4	3	4	5	4	3	38
10	3	3	4	4	3	4	5	3	4	3	36
11	3	4	4	5	5	4	3	5	3	3	39
12	3	4	3	4	4	5	4	2	5	5	39
13	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	34
14	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	29
15	3	4	3	4	4	5	5	4	2	5	39
16	3	4	3	4	4	3	5	4	5	5	40
17	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	33
18	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	33
19	3	2	3	4	4	5	5	3	2	4	35

No Responden	No Soal										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
20	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	34
21	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	34
22	4	4	4	5	5	3	3	3	4	3	38
23	5	4	3	4	4	4	3	3	3	4	37
24	4	5	3	4	5	4	4	3	3	4	39
25	3	3	4	5	4	2	4	3	2	3	33
26	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	34
27	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	37
Total	95	100	93	109	103	93	98	92	90	101	974

Tabel 25. Daftar hasil angket layanan pendidikan sesudah pelaksanaan SIFORLA

No Responden	No Soal										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	44
2	4	5	3	4	4	5	4	5	4	4	42
3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	42
4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	5	42
5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	41
6	4	4	5	4	3	5	4	5	3	4	41
7	4	4	5	4	4	3	5	4	3	4	40
8	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	41
9	5	4	4	5	4	5	3	5	4	4	43
10	4	3	4	4	3	4	5	5	4	3	39
11	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	44
12	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	42
13	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	41
14	3	4	3	5	5	3	4	4	3	5	39
15	5	4	3	4	4	5	5	4	4	5	43
16	3	4	3	4	4	3	4	4	5	5	39
17	4	4	3	4	5	4	5	4	3	4	40

No Responden	No Soal										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
18	5	3	4	4	4	3	4	5	5	4	41
19	5	4	3	4	4	5	5	3	4	3	40
20	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	39
21	5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	37
22	4	4	4	5	5	3	5	4	4	4	42
23	5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	38
24	4	5	3	4	5	4	4	3	3	4	39
25	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	38
26	5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	38
27	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	37
Total	114	108	102	112	113	108	113	110	103	109	1092

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Yani staff di SMP Negeri 22 Surabaya terdapat beberapa layanan pendidikan salah satunya adalah layanan *networking* yang di dalamnya terdapat layanan SIFORLA. Sesudah pelaksanaan layanan SIFORLA pada umumnya lebih baik jika dibandingkan dengan sebelum pelaksanaan layanan SIFORLA. Dari aspek sesudah pelaksanaan layanan SIFORLA secara umum berada pada kondisi baik.¹³ Dapat disimpulkan bahwa sesudah pelaksanaan layanan SIFORLA layanan pendidikan khususnya layanan *networking* mengalami sedikit peningkatan. Untuk mengukur keberhasilan layanan SIFORLA yaitu dengan melihat banyaknya siswa/wali siswa yang mengakses layanan SIFORLA dan siswa juga memanfaatkan layanan *networking* yang telah disediakan di SMP Negeri 22 Surabaya.¹⁴

Analisis Data tentang Efektifitas Pelaksanaan Layanan Sistem Informasi Sekolah (SIFORLA) terhadap Peningkatan Pelayanan Pendidikan di SMP Negeri 22 Surabaya

Untuk mengetahui efektif atau tidaknya Pelaksanaan Layanan Sistem Informasi Sekolah (SIFORLA) terhadap Peningkatan Pelayanan Pendidikan, langkah-langkah penulis menggunakan rumus tes "t" (t_o) sebagai berikut:

¹³ Tatik Sri Andayani, staff SMP N 22 Surabaya, wawancara terstruktur 21-05-12

¹⁴ Kariadi, waka kesiswaan SMP N 22 Surabaya, wawancara 21-05-12

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam mencari keefektifan variabel X (Pelaksanaan layanan SIFORLA) dan variabel Y (Peningkatan Pelayanan Pendidikan) dengan membandingkan sebelum pelaksanaan layanan SIFORLA (X) dan sesudah pelaksanaan layanan SIFORLA (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 26. Mencari keefektifan variabel X dan variabel Y

No	X	Y	D(X-Y)	D ²
1	36	44	-8	64
2	39	42	-3	9
3	37	42	-5	25
4	34	42	-8	64
5	37	41	-4	16
6	37	41	-4	16
7	38	40	-2	4
8	35	41	-6	36
9	38	43	-3	9
10	36	39	-3	9
11	39	44	-5	25
12	39	42	-3	9
13	34	41	-7	49
14	29	39	-10	100
15	39	43	-4	16
16	40	39	1	1
17	33	40	-7	49
18	33	41	-8	64
19	35	40	-5	25
20	34	39	-5	25
21	34	37	-3	9
22	38	42	-4	16
23	37	38	-1	1
24	39	39	0	0
25	33	38	-5	25
26	34	38	-4	16
27	37	37	0	0
Total	$\Sigma_x=974$	$\Sigma_y=1092$	$\Sigma_D=-116$	$\Sigma_D^2=682$

1. Mencari Mean dari *Different*, dengan rumus:

$$\begin{aligned} M_D &= \frac{\sum D}{N} \\ &= \frac{-116}{27} \\ &= -4,3 \end{aligned}$$

2. Mencari Deviasi Standar dari *different* (SD_D) dengan rumus:

$$\begin{aligned} SD_D &= \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{682}{27} - \left(\frac{-116}{27}\right)^2} \\ &= \sqrt{25,2 - (-4,3)^2} \\ &= \sqrt{25,2 - 18,49} \\ &= \sqrt{6,71} \\ &= 2,59 \end{aligned}$$

3. Mencari Standar eror dari *mean of different*, yaitu SE_{MD} dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} SE_{MD} &= \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}} \\ &= \frac{2,59}{\sqrt{27-1}} \\ &= \frac{2,59}{\sqrt{26}} \\ &= \frac{2,59}{5,09} \\ &= 0,50 \end{aligned}$$

4. Mencari t_0 dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} t_0 &= \frac{M_D}{SE_{MD}} \\ &= \frac{-4,3}{0,50} \\ &= -8,6 \end{aligned}$$

Harga t_0 tersebut selanjutnya dibandingkan dengan t_t dengan mencari df terlebih dahulu.

$$\begin{aligned} df &= N - 1 \\ &= 27 - 1 \\ &= 26 \end{aligned}$$

Berdasarkan $df = 26$ pada tabel nilai " t " untuk taraf kesalahan 5% adalah 2,06, dan taraf kesalahan 1% adalah 2,78. Dengan membandingkan besarnya " t " yang diperoleh dalam perhitungan ($t_0 = 8,6$) ternyata harga t_0 lebih besar dari harga t , yaitu :

$$2,06 < 8,6 > 2,78$$

Karena t_0 lebih besar daripada t , maka hipotesis nihil (H_0) yang diajukan ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Ini berarti layanan pendidikan mengalami peningkatan antara sebelum dan sesudah dilaksanakan layanan SIFORLA.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan layanan Sistem Informasi Sekolah (SIFORLA) terhadap peningkatan pelayanan pendidikan menunjukkan efektifitasnya dan dapat meningkatkan layanan pendidikan di SMP Negeri 22 Surabaya.

Simipulan

1. Pelaksanaan layanan Sistem Informasi Sekolah (SIFORLA) di SMP Negeri 22 Surabaya tergolong cukup efektif dan berada dikisaran 56% - 75%. Berdasarkan hitungan dari hasil angket memperoleh prosentase sebesar 60%.
2. Keadaan layanan pendidikan di SMP Negeri 22 Surabaya tergolong cukup baik. Berdasarkan hasil dari perhitungan dengan prosentase pada tiap-tiap item diperoleh hasil sebesar 59% yaitu berada antara 56%-75%.
3. Pelaksanaan layanan Sistem Informasi Sekolah (SIFORLA) di SMP Negeri 22 Surabaya dapat dikatakan cukup efektif dan layanan pendidikan khususnya layanan *networking* mengalami peningkatan yang lebih baik sesudah pelaksanaan layanan SIFORLA. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus uji " t ", memperoleh hasil nilai " t " untuk taraf kesalahan 5 % adalah 2,05, dan taraf kesalahan 1 % adalah 2,76. Dengan membanding besarnya " t " yang diperoleh dalam perhitungan ($t_0 = 8,6$) ternyata Harga t_0 lebih besar dari harga t , yaitu $2,06 < 8,6 > 2,78$. Karena t_0 lebih besar daripada t , Maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Daftar Pustaka

- Alma, Buchari. *Pemasaran Strategik Jasa Pendidikan*. Bandung: Alfa Beta. 2003.
- Arikunto, Suharismi, *Dasar dan Teknik Penelitian* Jakarta: Bina Aksara. 1983.
- Fahri Husein, Mukammad. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN. 2002.
- Faisal M, MT. *Sistem Informasi Manajemen Jaringan*. Malang:UIN-Malang Press. 2008.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research Jilid 3*, Yogyakarta: Andi Offset. 1991.
- Handoko T Hani, *Manajemen*, Yogyakarta; BPFE-Yogyakarta. 1999.
- Ine I, Amirman, Yousda dan Arifin, Zainal. *Penelitian dan Statistic Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 1993.
- Kumoro, Wahyu & Margono, Subando Agus. *Sistem Informasi dalam Organisasi – organisasi public*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 2001.
- Lupiyoadi, Rambat dan A. Hamdani, *Manajemen Pemasaran Jasa*, ed II. Jakarta: Salemba Empat. 2006.
- Moekijat, *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*, Bandung: CV. Mandar Maju. 2005.
- Natsir, Mohammad. *Metode Penelitian*. Bogor selatan: Galia Indonesia. 2005.
- Rochayati, Eti dkk. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara. 2010.
- Subari, Tata. *Analisa Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta. 2004.
- Sudjiono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2001.
- Sutedjo, Budi. *Perencanaan dan Pembangunan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi. 2002.
- Syafaruddin, *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan Konsep dan Strategi Aplikasi*. Jakarta: Garsindo. 2002.
- Tjiptono, Fandy. *Service Management Mewujudkan Layanan Prima*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta. 2008.
- <http://sistem-informasi-sekolah-terpadu-mysyster.html>, diakses 18-05-2012
- <http://dewi.students-blog.undip.ac.id/tag/efektivitas/>, diakses 02-05-2012.
- <http://suarasurabaya.net> 02-05-2012.
- www.muniryusuf.com/pengertian-implementasi-kurikulum.html02-05-2012.
- www.smpn22sby.com, diakses 02-05-2012.